

PKM Bahan Ajar Berbasis Website Bagi Guru SMP Negeri Di Kecamatan Sesean, Rantepao, Toraja Utara

Rigel Sampelolo¹, Ferayanti Boas Gallaran² Perdy Karuru³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Jl. Nusantara No. 12 Makale Tana Toraja

Korespondensi: rigel@ukitoraja.ac.id

Received: 3 September 2022: Accepted: 11 September 2022

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan guru SMP Negeri di Kecamatan Sesean, Rantepao, Toraja Utara sebagai Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Tujuan Pelaksanaan program PKM ini yaitu untuk menyelesaikan rangkaian permasalahan pedagogis dan teknologi pada Mitra Sasaran terkait penyediaan bahan atau Materi ajar berbasis Website. Permasalahan yang menjadi fokus pada PKM ini berangkat dari temuan pada studi pendahuluan yang dilakukan pada awal tahun 2021. Adapun permasalahan yang dimaksud yaitu belum tersedianya materi ajar dalam bentuk website pada Mitra Sasaran. Metode pelaksanaan ialah dengan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan 10 orang guru ini di antaranya: (1) guru mampu mendesain bahan ajar berbasis website, (2) guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu, (3) guru bisa mengembangkan kemampuan lebih optimal dalam pembuatan bahan ajar di sekolah dengan lebih baik

Kata kunci: PKM, Bahan Ajar, Website, Guru

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Hal ini sebagaimana yang menjadi tujuan dari kurikulum Pendidikan Indonesia, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

sumber daya manusia yang handal dan berkompetensi sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki untuk perkembangan dan kemajuan bangsa (Rohida, 2018)

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk membangun SDM yang handal dan berkompetensi adalah dengan adanya penyelenggaraan pendidikan formal, baik di sekolah maupun masyarakat. Melalui sekolah, siswa dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dengan dukungan sumber belajar yang telah disediakan.

Bahan ajar termasuk bagian dari sumber belajar. Bahan ajar memegang peranan penting untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Purmadi & Surjono, 2016)

Bahan ajar adalah materi pelajaran yang disusun sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sebagai media dan metode pembelajaran yang sangat besar, artinya di dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bermanfaat tidaknya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru di dalam mengembangkan dan memanfaatkan. Oleh karena itu, langkah-langkah pengembangan bahan ajar perlu guru kuasai. Sebagai guru dan sekaligus pengembang bahan ajar, guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pengaturan penyampaian informasi dan penataan lingkungan dalam proses penguasaan ilmu pengetahuan siswa. Dalam hal ini, seperti pendekatan pembelajaran yang akan guru gunakan dapat guru tentukan sendiri (Sampelolo et al., 2021). Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Barona-Oñate et al., 2020). Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan sangat terbantu. Bahan ajar yang dikembangkan dengan berbagai variasi akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Terkhusus pada kondisi pandemi seperti sekarang ini, pembelajaran dipandang perlu untuk dilangsungkan secara daring untuk alasan kesehatan. Terlepas dari pengaruh pandemi terhadap praktek belajar-mengajar, literatur mengungkap bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis daring terbukti lebih efektif dan praktis terhadap peningkatan aspek kognitif (Abdullah, 2018) dan keterampilan pelajar. Adapun media pembelajaran yang dimaksud antara lain penggunaan teknologi internet seperti *web*, *blog*, *learning/content management system (L/CMS)* dan media sosial.

Berdasarkan data dan gambaran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dihadapi mitra dikategorikan kedalam dua aspek utama yaitu Aspek Pedagogi dan Aspek Teknologi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

a) Aspek Pedagogi

Pada aspek Pedagogi, Mitra menghadapi tantangan dan kendala berupa rendahnya keterampilan guru dalam mendesain bahan ajar khususnya digital based.

b) Aspek Teknologi

Pada aspek bidang teknologi, masalah yang dihadapi mitra seperti tidak adanya sumber belajar (buku/modul) berbasis website rendahnya tingkat penguasaan teknologi atau aplikasi pembelajaran dan digitalisasi konten dan materi ajar belum dilakukan.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa guru-guru pada SMP Negeri 3 Sesean masih belum memanfaatkan media pendukung untuk membuat bahan ajar di sekolah, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyiapkan materi untuk siswa-siswa. Dikarenakan seiring pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dari penjelasan di atas didapat tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk membantu guru dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. (2) Untuk mempermudah guru dalam membuat bahan ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. (3) Untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan pengembangan bahan ajar melalui website Wix. Solusi yang ditawarkan oleh tim dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pelatihan menggunakan Website Wix kepada guru-guru di SMP Negeri 3 Sesean untuk membantu guru dalam proses pembelajaran terutama dalam pembuatan bahan ajar. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan Tim pengusul yang terdiri atas 1 orang ketua dan dua anggota, dan melibatkan dua orang mahasiswa, serta 10 orang guru sebagai Mitra. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP 3 Sesean pada bulan Januari 2022 sampai Mei 2022.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tahapan kegiatan	Hari Tanggal	Materi
Survei lokasi	Rabu 19 Januari 2022	Pertemuan bersama mitra sasaran (stakeholder SMPN 3 Sesean Satap)
Sosialisasi.	Rabu 30 Maret 2022	teknik pemilihan bahan ajar dan digitalisasi content
Pelatihan	10 s/d 16 April 2022	fokus bidang Pedagogi fokus bidang teknologi
Pendampingan.	17 s/d 20 April 2022	Praktek mandiri
Evaluasi	2 - 7 May 2022	capaian Setiap tahapan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri atas sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mitra sasaran secara langsung. Adapun seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Pada tahapan ini, Tim Pelaksana telah melaksanakan terlebih dahulu sosialisasi yang mencakup teknik pemilihan bahan ajar yang, serta sosialisasi digitalisasi bahan ajar yakni teknis penggunaan media ajar dalam hal ini website.

b. Pelatihan

Pada tahapan ini, tim pengusul mengkategorikan kegiatan kedalam dua bidang fokus yaitu fokus bidang pedagogi dan fokus bidang teknologi. Rangkaian kegiatan tersebut ditindak-lanjuti dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan fokus bidang Pedagogi

Pada tahapan ini, Tim pengusul melatih mitra dalam pemilihan bahan ajar dan sumber ajar yang sesuai dengan capaian Pembelajaran dalam Kurikulum.

2. Pelatihan fokus bidang teknologi

Dalam tahapan ini, Mitra Sasaran dilatih untuk membuat *website* yang berisi konten, Agar mitra sasaran mampu mendesain konten materi ajar yang akan ditampilkan dalam *Website* dengan baik, maka tim terlebih dahulu memperkenalkan fitur-fitur website dan dilatih tentang teknis pengoperasian dan pengelolaan *website*.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

c. Pendampingan

Kegiatan pada tahapan ini merupakan praktek dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan oleh mitra. Adapun kegiatan mitra pada tahapan ini meliputi yakni mitra merancang bahan ajar yang kemudian dimuat dalam website yang telah disiapkan.

Evaluasi

d. Pada tahapan ini, keseluruhan proses dievaluasi komprehensif dan terstruktur secara kualitatif melalui *User Responses*. Target dari evaluasi adalah tingkat keterlaksanaan, dan keberhasilan keseluruhan proses PKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *website e-learning* memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menyajikan materi dalam berbagai format, seperti teks, data, audio, video, dan animasi)(Ramadhanti & Slamet, 2020). *e-learning pada PKM ini menggunakan website Wix yang dikembangkan dalam didasarkan pada permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran di SMP 3 Sesean seperti Waktu yang tidak mencukupi untuk pembelajaran tatap muka di kelas membuat siswa sulit memahami materi yang menitikberatkan pada penguasaan kognitif. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran hanya menggunakan buku yang berisi gambar dan teks. Selain itu, sekolah masih belum memanfaatkan media pendukung untuk membuat bahan ajar di sekolah, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyiapkan materi untuk siswa-siswa. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan melakukan pelatihan penggunaan Website kepada guru-guru di SMP Negeri 3 Sesean untuk membantu guru dalam proses pembelajaran terutama dalam pembuatan bahan ajar. Dalam pelaksanaan PKM ini, ada beberapa rangkaian pelaksanaan yang telah dilalui, adapun rangkaian atau tahap pelaksanaan tersebut dipaparkan sebagai berikut:*

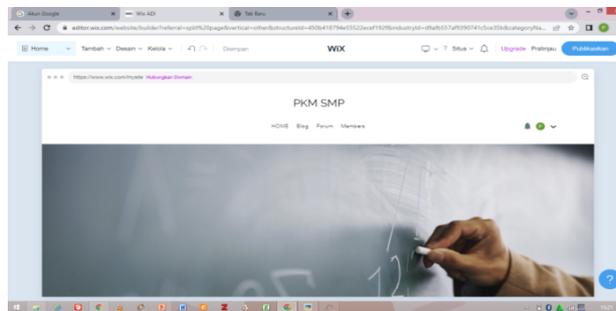
1. Sosialisasi

Tahap ini dimulai dari wawancara akan kebutuhan calon peserta pendampingan. Berdasarkan hasil wawancara ini, maka tim memutuskan bahwa kelompok guru membutuhkan pendampingan untuk pembuatan bahan ajar berbasis website. Setelah itu diajukan permohonan untuk melakukan kegiatan pendampingan guru-guru di SMP Negeri 3 Sesean Satap agar mampu menyusun Bahan Ajar Berbasis Website. Disepakati bersama bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Maret 2022 di SMP Negeri 3 Sesean Satap. Tim berkoordinasi dengan kepala sekolahnya agar dapat mengundang guru-gurunya untuk dapat mengikuti kegiatan pendampingan tersebut.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

Tim pengabdian kemudian mengajukan surat permohonan izin/surat tugas kepada LPPM Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam rangka kegiatan tersebut. Setelah itu, tim mempersiapkan hal-hal yang dianggap penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian mempersiapkan modul penggunaan Website WIX. Panduan tersebut diadopsi dari panduan oleh Avishai Abrahami et al.



Gambar 1. Tampilan home dari website WIX

2. Pelatihan

Pada tahapan ini, tim pengusul mengkategorikan kegiatan kedalam dua bidang fokus yaitu fokus *bidang Pedagogi* dan Fokus *Teknologi*. Rangkaian kegiatan tersebut akan ditindak-lanjuti dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut; pada Pelatihan fokus bidang Pedagogi dalam tahapan ini, tim pengusul melatih mitra teknik pemilihan dan sumber bahan ajar bahan ajar.pada tahapan Pelatihan fokus bidang Teknologi Mitra Sasaran dilatih untuk membuat *website* yang berisi konten, materi serta aktivitas belajar. Agar mitra sasaran mampu mendesain konten materi ajar yang akan ditampilkan dalam Website dengan baik, terlebih dahulu mitra diperkenalkan mengenai Fitur Fitur website dan dilatih tentang teknis pengoperasian dan Pengelolaan *website*. Adapun langkah langkah pengoperasian website dapat diakses pada <https://www.websitebuilderexpert.com/website-builders/how-to-use-wix/>

3. Pendampingan

kegiatan pendampingan dilakukan secara personal menggunakan laptop peserta. Kurangnya fasilitas dalam pembelajaran memiliki dampak yang besar terutama pada efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar, proses adaptasi terhadap perkembangan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

teknologi, dan menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi (Wahono, 2014). Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan

Setelah dilakukan penjelasan mengenai website yang digunakan, peserta diminta untuk membuat bahan ajar berbasis multimedia dengan tim sebagai pendamping. Dalam pengabdian ini peserta focus untuk membuat bahan ajar dengan menggunakan *Website WIX*. Kerja kelompok peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Peserta membuat bahan ajar

Sample Bahan ajar yang dihasilkan oleh peserta pendampingan dapat dilihat pada Gambar berikut:

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022



Gambar 4. Hasil pengembangan bahan ajar guru berbasis Website WIX

4. Evaluasi

Pada tahapan ini, keseluruhan proses akan dievaluasi secara komprehensif dan terstruktur. Target dari evaluasi adalah tingkat keterlaksanaan, keefektifan dan keberhasilan keseluruhan prosesi PKM. Tabel berikut ini merupakan rincian kegiatan evaluasi yang diusulkan dalam program PKM ini.

Tabel 3.1 : rincian kegiatan

Lingkup Masalah	Program Kegiatan	Waktu evaluasi	Indikator
Aspek Pedagogis	Tahapan Sosialisasi	1 HSP 7 HSP	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pengetahuan mitra mengidentifikasi dan mendesain materi untuk masing-masing gaya belajar Tingkat partisipasi mitra (100%). Mitra mampu mengidentifikasi dan mendesain materi ajar.
	• Desain bahan ajar berbasis website	3 HSP	
	Pendampingan	3 HSP	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi aktif mitra dalam desain bahan ajar dan media pembelajaran.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

	Evaluasi	3 HSP 7 HSP 14 HSP 30 HSP 60 HSP 90 HSP	• Keterlaksanaan fase sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.
Aspek Teknologi	Desain dan pengembangan media pembelajaran berbasis <i>website</i> .	7 HSP	• Tersedianya <i>website</i> yang berisi materi yang mencakup masing-masing gaya belajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan website menggunakan Wix yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan website Wix bagi guru. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) guru mampu mendesain bahan ajar berbasis website, (2) guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu, (3) guru bisa mengembangkan kemampuan lebih optimal dalam pembuatan bahan ajar di sekolah dengan lebih baik. Adapun PKM yang telah dilaksanakan ini terbatas pada beberapa topic pembelajaran sehingga disarankan untuk kegiatan pengabdian berikutnya agar mengembangkan dan mendesain bahan ajar pada setiap tingkatan atau level yang berbeda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Reading Speed and Comprehension Enhancement in Hybrid Learning Delivery Mode. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(3), 25. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.3p.25>
- Barona-Oñate, R. V., López-Pérez, S. de los A., López López, J. P., & Mocha-Bonilla, J. A. (2020). *Use of E-Learning and Audio-Lingual Method for the Development of Listening Comprehension Skills* (pp. 83–98). https://doi.org/10.1007/978-3-030-33614-1_6
- Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA UNTUK MATA PELAJARAN FISIKA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8285>

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 4, No. 1, Desember 2022

- Ramadhanti, A., & Slamet, A. S. (2020). Developing E-Commerce Success Model by Measuring Website Quality of Indonesian MSMEs. *Proceedings of the 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)*.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.004>
- Rohida, L. (2018). Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114–136.
<https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>
- Sampelolo, R., Tandikombong, M., Pongsapan, N. P., & Lura, H. (2021). A Study of Speaking Common University Learner Barriers In Indonesian Context. *KLASIKAL: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(3), 127–131.
<https://doi.org/10.52208/klasikal.v3i3.131>